

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa strategi manajerial kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru dalam pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di SMA Negeri 7 Banjarmasin telah dilaksanakan melalui tahapan manajemen strategis yang meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian. Pada tahap pengamatan lingkungan, sekolah mampu mengidentifikasi perkembangan AI sebagai peluang dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, meskipun tetap terdapat potensi risiko seperti ketergantungan terhadap teknologi apabila tidak digunakan secara bijak.

Pada tahap perumusan strategi, kepala sekolah telah menyusun program secara terencana dan sistematis melalui Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang disertai dengan penganggaran yang jelas. Strategi yang dirumuskan bukan hanya berfokus dalam aspek teknis penggunaan AI, tetapi juga mencakup peningkatan literasi, pemahaman konsep, serta etika dalam pemanfaatannya. Hal ini menunjukkan bahwa perumusan strategi telah mempertimbangkan aspek kebutuhan dan kesiapan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Implementasi strategi dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan In House Training (IHT) yang didukung oleh penyediaan sarana dan

prasarana, seperti jaringan internet dan perangkat pembelajaran digital. Selain itu, terdapat kolaborasi antar guru dalam berbagi pengetahuan yang membantu proses adaptasi terhadap penggunaan AI. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat variasi dalam tingkat pemanfaatan AI oleh guru.

Selanjutnya, evaluasi dan pengendalian dilakukan secara berkelanjutan melalui supervisi dan monitoring pembelajaran. Strategi yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, seperti meningkatnya minat belajar siswa dan efisiensi kerja guru. Namun demikian, masih mempunyai kendala seperti keterbatasan fasilitas, jaringan internet yang belum stabil, serta perbedaan tingkat pemahaman guru terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), sehingga memerlukan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

B. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan penelitian:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat terus meningkatkan dan mengembangkan program pengembangan kompetensi guru dalam pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) secara berkelanjutan dan terarah. Dan juga, kepala sekolah diharapkan dapat memperkuat kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran, baik melalui perencanaan program yang sistematis maupun pengalokasian anggaran yang memadai. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin, fasilitator, dan motivator juga perlu terus dioptimalkan, termasuk dalam

memberikan dukungan, supervisi, serta penghargaan kepada guru yang aktif mengembangkan kompetensinya di bidang teknologi.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat terus meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis penggunaan, tetapi juga mencakup pemahaman konsep dasar serta etika dalam penggunaannya. Guru juga diharapkan mampu memanfaatkan AI secara kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru diharapkan aktif mengikuti pelatihan, workshop, serta menjalin kolaborasi dengan sesama guru untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan teknologi.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat terus meningkatkan sarana dan prasarana pendukung, khususnya yang berkaitan dengan perangkat teknologi dan jaringan internet, agar pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Selain itu, sekolah juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi guru, seperti menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan, memfasilitasi kolaborasi antar guru, serta mendorong budaya inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya akan mampu melakukan studi yang lebih mendalam tentang penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan, meliputi

topik-topik seperti efektivitas pembelajaran, peningkatan hasil belajar, dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji aspek-aspek lain yang memengaruhi seberapa baik AI digunakan di ruang kelas, yang akan memberikan kontribusi lebih luas terhadap kemajuan ilmu pendidikan, khususnya di bidang teknologi pembelajaran.